

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan kebutuhan bagi manusia, bahasa juga sebagai alat untuk berfikir bagi manusia. Secara lisan dan tulisan, bahasa juga dapat digunakan untuk berkomunikasi. Cara seseorang berkomunikasi dapat mengungkapkan latar belakang seseorang kepada orang lain melalui bahasa. Ketika seseorang, beberapa orang, atau sekelompok orang membuat informasi sebagai alat penyatuan, ini disebut komunikasi. Satu bidang penelitian bahasa yang dapat memenuhi kebutuhan aspek-aspek bahasa adalah ilmu pragmatik. Pragmatik merupakan studi mengenai makna yang disampaikan oleh pembicara. Penggunaan pragmatik dalam analisis bahasa melibatkan unsur-unsur di luar bahasa itu sendiri yang juga berperan dalam memberikan makna dalam komunikasi.

Studi tentang bahasa, khususnya penggunaan eksternal bahasa atau struktur bahasa dalam suatu konteks disebut dengan pragmatik. Untuk kelancaran komunikasi, seorang pembicara dan mitra tutur biasanya hanya memiliki latar belakang pengetahuan yang sama yang dituturkan. Dalam beberapa hal, seorang penutur dapat memberikan informasi lebih banyak dari pada yang dikomunikasikan secara langsung untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada mitra tutur melalui kode atau tanda. Pragmatik juga melihat bagaimana mitra tutur dapat menyimpulkan maksud penutur dari tuturan tersebut. Pada studi Pragmatik terdapat pembahasan mengenai impikatur percakapan yang merupakan bagian yang lebih dalam dari pada tuturan. Di dalam suatu percakapan sering terjadi seseorang

penutur tidak mengutarakan maksud secara langsung, bahkan yang diucapkan sangat berbeda dengan maksud yang diucapkannya yang dimana Implikatur adalah ujaran yang tersirat didalam sebuah tuturan.

Penelitian Implikatur menarik untuk diteliti, dianggap penting untuk diteliti lebih dalam karena pada kehidupan sehari-hari tanpa disadari terkadang kita melakukan kegiatan percakapan yang mengandung implikatur dan sering menemukan adanya tidak sesuaian antara bentuk bahasa yang digunakan dengan apa yang dimaksudkan, jadi, pemahaman terhadap implikatur percakapan sangat diperlukan agar dapat saling memahami maksud dari pembicara dalam suatu percakapan. Selain kehidupan sehari-hari, kita juga sering sekali menentukan tuturan-tuturan yang terdapat pada karya bahasa yang mengandung implukatur percakapan, baik melalui media sosial disaat ini dari *Facebook, Instagram, Twitter* serta *Youtube*. Salah satu media yang begitu banyak digembari oleh kalangan masyarakat terutama anak-anak yaitu *Youtube* merupakan sebuah *website* dengan banyak penggunaanya untuk berbagai video yang dimiliki. Salah satu bentuk video yang dikemas secara audiovisual dalam *Youtube* yaitu *film*.

Peneliti memilih film *Ranah 3 warna* sebagai objek penelitian peneliti, karena di dalam film tersebut banyak menceritakan tentang kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai motivasi atau semangat untuk kaum remaja mengapai cita-cita. Pentingnya penelitian terhadap implikatur tergambar dalam kehidupan sehari-hari, dimana kita sering kali tidak menyadari bahwa kita mendengar atau mengungkapkan implikatur saat berkomunikasi. Untuk memahami implikatur dengan mudah, diperlukan kesamaan latar belakang pengetahuan antara pembicara

dan pendengar. Namun, kenyataannya masih banyak orang yang salah menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam percakapan. Contoh “pinjaman diwarung sudah terlalu banyak” implikasinya yaitu “alif harus mencari uang demi kehidupan ditempat perantauan berkerja dengan beberapa cara dengan mengajar privat, menjualan produk-produk kecantikan milik tantenya dan menjualan pakaian-pakaian dari keluarg sahabatnya yaitu randai”. Salah mengartikan sebuah tuturan akan menyebabkan terganggunya proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Sehingga penelitian tertarik menjadikan film Ranah 3 Warna sebagai objek penelitian peneliti karena peneliti menemukan kemudahan dalam data implikatur percakapan tokoh tersebut dari film Ranah 3 Warna Karya Ahmad Faudi.

1.2 Fokus Masalah

Dalam sebuah penelitian haruslah mempunyai fokus permasalahan, adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah menganalisis Implikatur percakapan tokoh yang terdapat pada film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi dengan durasi film 2 jam 8 menit 27 detik, film yang ditonton melalui dokumen di aplikasi telegram.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Rumusan masalah adalah bagaimanakah implikatur percakapan yang digunakan oleh tokoh dalam film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tuturan implikatur percakapan tokoh dalam Film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu praktatik, baik untuk peneliti dan para pembaca khususnya peneliti mengenai penggunaan terhadap implikatur percakapan tokoh dalam film, serta dapat menjadi nilai pengetahuan di bidang bahasa implikatur percakapan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi diri peneliti sendiri dan bagi pembaca. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini sangat memberikan manfaat karna melalui penelitian ini, peneliti dapat menambahkan pengetahuan penelitian mengenai implikatur percakapan. Selain itu, dengan adanya teori mengenai implikatur percakapan mampu menggunakan kebahasaan agar informasi dan komunikasi dapat disikapi dengan baik dan benar.

1.6 Definisi Istilah

Adapun menjadi definisi Istilah menjadi kunci sebagai penelitian ini adalah:

1. Implikatur percakapan adalah suatu makna yang tersirat atau makna yang tidak disampaikan secara langsung terdapat pada suatu tuturan yang bersifat konteks.
2. Film Ranah 3 warna karya yaitu film banyak memberikan pelajaran bagi mahasiswa yang sedang mengapai cita-cita yang diinginkan, film yang berdurasi 2 jam 8 menit 27 detik, film ini diproduksi pada tahun 2021 yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto dan ditulis oleh Ahmad Fuadi.

